# ABSTRAK

Penentuan tarif jasa pelayanan medis, khususnya tindakan Sectio Caesarea (SC), merupakan keputusan penting yang berdampak langsung terhadap profitabilitas rumah sakit. Untuk menghasilkan informasi biaya yang akurat, diperlukan sistem akuntansi yang tepat, salah satunya adalah metode Activity Based Costing (ABC). Metode ini dianggap lebih akurat dibandingkan metode tradisional karena menggunakan lebih banyak penggerak biaya dan membagi biaya berdasarkan aktivitas nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unit cost tindakan SC di RSU Royal Prima Medan dengan menggunakan metode ABC. Penelitian dilakukan selama April hingga Juni 2025 dengan total sampel sebanyak 72 pasien tindakan SC dalam periode satu tahun. Biaya dianalisis berdasarkan tiga level aktivitas: unit-level, batch-level, dan facility-level. Hasil menunjukkan total biaya pelayanan SC sebesar Rp 1.220.572.338 atau rata-rata Rp 16.952.394 per pasien. Setelah penambahan margin keuntungan 15%, tarif yang disarankan menjadi Rp 19.495.253 per pasien. Tarif ini lebih rendah dibandingkan tarif rumah sakit saat ini, yaitu Rp 20.141.176, dengan selisih sebesar Rp 645.923. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode ABC memberikan gambaran biaya yang lebih realistis dan akurat, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi efisiensi serta meninjau kembali tarif layanan. Kesimpulannya, penerapan metode ABC dalam penetapan tarif pelayanan SC dapat membantu rumah sakit menetapkan tarif yang lebih sesuai dengan konsumsi sumber daya aktual. Disarankan agar rumah sakit mengimplementasikan metode ABC secara menyeluruh di semua unit pelayanan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi biaya.



**Kata Kunci**: *Activity Based Costing*, Unit Cost, Sectio Caesarea, Cost Driver, Efisiensi Biaya

***ABSTRACT***

*Determining the tariff for medical services, especially Sectio Caesarea (SC), is an important decision that has a direct impact on hospital profitability. To produce accurate cost information, an appropriate accounting system is needed, one of which is the Activity Based Costing (ABC) method. This method is considered more accurate than traditional methods because it uses more cost drivers and divides costs based on real activities. This study aims to analyze the unit cost of SC procedures at RSU Royal Prima Medan using the ABC method. The study was conducted from April to June 2025 with a total sample of 72 SC patients in a one-year period. Costs were analyzed based on three levels of activity: unit-level, batch-level, and facility-level. The results showed a total cost of SC services of IDR 1,220,572,338 or an average of IDR 16,952,394 per patient. After adding a 15% profit margin, the recommended rate becomes IDR 19,495,253 per patient. This rate is lower than the current hospital rate, which is IDR 20,141,176, with a difference of IDR 645,923. This difference shows that the ABC method provides a more realistic and accurate picture of costs, so it can be a basis for evaluating efficiency and reviewing service rates. In conclusion, the application of the ABC method in determining SC service rates can help hospitals set rates that are more in line with actual resource consumption. It is recommended that hospitals implement the ABC method comprehensively in all service units to improve efficiency and cost transparency.*

***Keywords****: Activity Based Costing, Unit Cost, Sectio Caesarea, Cost Driver, Cost Efficiency*